

Kitab Yozefa

Surat Kepada Yozefa Ardiana Krisna Dewi



Kitab Yozefa

Surat Kepada Yozefa Ardiana Krisna Dewi

> Penatua 2025

Editor:

Anonimus

Tmplate:

Minimal Books (min-book)

Texto:

Projek Gutenberg Archive.org

Surat Pribadi

Untuk menghormati Para Perempuan di Gereja dan juga Generasi Muda

AS848.

Penatua. *Kitab Yozefa – Surat Kepada Yozefa Ardiana Krisna Dewi.* 1 ed. Bandung: GKI Pasteur, 2025.

ISBN 123-45-678-90ab-c.

1. Surat, Penggembalaan I. II.

10.2025)

Jadilah dirimu yang otentik sebagaimana Tuhan mengenalmu sebelum dunia diciptakan

Dan

akan ada yang meremehkan engkau karena usia menangkan mereka dengan teladan dalam perkataan, tingkah laku, kasih, iman, dan kemurnian.

Contents

I:	Kitab Yozefa I 1
	I. Salam dan Amanat Menjaga Ajaran 3
	II. Doa dan Ibadah yang Tertib
	III. Penatua, Diaken, dan Pelayan-Pelayan Jemaat 4
	IV. Teladan Orang Muda dan Latihan Iman 5
	V. Komunitas Kasih: Keluarga, Janda-Duda, Pekerja 6
	VI. Harta, Kepuasan, dan Pertarungan yang Baik 6
II	Kitab Yozefa II9
	VII. Nyalakan Karunia, Jangan Malu Akan Injil 11
	VIII. Prajurit, Atlet, dan Petani
	IX. Hari-Hari Sulit dan Ketekunan dalam Kitab Suci . 12
	X. Beritakan Firman dan Menyelesaikan Lomba 13



Bagian I: Kitab Yozefa I



Bab I.

Salam dan Amanat Menjaga Ajaran

- Dari Penatua kepada Yozefa, anak rohaniku dalam pelayanan: anugerah, damai, dan sukacita dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Gembala Agung.
- 2. Aku menempatkan engkau di tengah jemaat GKI Pasteur agar engkau menegakkan ajaran yang sehat dan memadamkan ajaran yang mengaburkan Injil.
- 3. Ada kata-kata yang mengesankan rohani, namun mengeringkan kasih. Jauhilah spekulasi tanpa guna dan peganglah pokok iman: Kristus yang hidup.
- 4. Tujuan pembinaan ialah kasih yang timbul dari hati murni, hati nurani yang baik, dan iman yang tulus.
- 5. Ingat: tugasmu bukan mencari tepuk tangan, melainkan membentuk murid yang bertumbuh.
- 6. Beberapa orang akan tertarik pada cerita-cerita tanpa inti; tuntun mereka kembali kepada Kristus.
- 7. Aku bersaksi: kasih karunia Allah mengangkatku yang lemah; karunia yang sama cukup bagimu.
- 8. Karena itu, layankan firman dengan jernih; rumuskan ajaran dengan rendah hati, namun teguh.
- 9. Engkau muda, tetapi panggilanmu tidak muda-muda. Bertindaklah sebagai pelayan yang dewasa di dalam kasih.
- 10. Kiranya jemaat melihat keteguhanmu dan memuliakan Allah karena pelayananmu.

Bab II.

Doa dan Ibadah yang Tertib

1. Pertama-tama, kuajak engkau memimpin jemaat dalam doa syafaat bagi semua orang: pemimpin negeri, tetangga sekitar, sahabat maupun penentang.

- 2. Ibadah yang menyenangkan Allah adalah doa yang tulus, bukan pertunjukan.
- 3. Nasihatilah kaum pria agar meninggikan tangan tanpa amarah dan pertengkaran.
- 4. Nasihatilah kaum perempuan dan laki-laki sama-sama agar berhias dengan kesederhanaan dan perbuatan baik, bukan kemegahan lahir.
- 5. Dalam pertemuan jemaat, berilah tempat bagi pembacaan Kitab Suci, pengajaran yang jelas, dan doa yang saling menguatkan.
- 6. Biarkan ibadah menjadi ruang penyembuhan bagi yang lemah dan ruang pengutusan bagi yang kuat.
- 7. Pastikan tata ibadah tertib, inklusif, dan berfokus pada Kristus, bukan pada selera pribadi.
- 8. Bila timbul perdebatan bentuk, kembalikan hati pada isi: Allah dimuliakan, umat dibangun, dan sesama dikasihi.

Bab III.

Penatua, Diaken, dan Pelayan-Pelayan Jemaat

- 1. Barangsiapa rindu memimpin, rinduilah terlebih dahulu untuk melayani.
- 2. Pemimpin jemaat harus tak bercela, bijaksana, tertib, ramah, cakap mengajar, bukan hamba amarah atau uang.
- 3. Ia menjaga integritas di rumah: bila rumah dipelihara dengan kasih dan keadilan, jemaat pun akan dituntun dengan benar.
- 4. Diaken juga demikian: dapat dipercaya, jujur, tahan uji, dan murah hati.
- Perempuan pemimpin—baik penatua maupun diaken hendaklah berwibawa, tidak pemfitnah, kuat menahan diri, setia pada segala perkara.

- 6. Para pelayan digital masa kini hendaklah peka terhadap etika teknologi: menjaga data, menolak manipulasi, mengarahkan media pada misi Allah.
- 7. Pemimpin yang baru bertobat jangan lekas diangkat; beri ruang bertumbuh supaya tidak terjerat keangkuhan.
- 8. Tunjuklah pemimpin melalui doa, percakapan terbuka, dan pengamatan yang cukup lama.
- 9. Rahasia kepemimpinan: berjalan dekat dengan Kristus, bekerja dekat dengan rekan, dan mendengar dekat dengan umat.
- 10. Pelayanan yang kokoh berdiri di atas karakter, bukan karisma.

Bab IV.

Teladan Orang Muda dan Latihan Iman

- Akan ada yang meremehkan engkau karena usia; menangkan mereka dengan teladan dalam perkataan, tingkah laku, kasih, iman, dan kemurnian.
- 2. Tekunlah dalam pembacaan Kitab Suci di jemaat, dalam pengajaran, dan pengarahan yang sehat.
- 3. Jangan abaikan karunia yang engkau terima melalui doa dan peneguhan jemaat. Asahlah itu hari demi hari.
- 4. Latihlah dirimu untuk ibadah: disiplin waktu doa, puasa yang mendewasakan, belajar yang tekun, dan istirahat yang tertata.
- 5. Ajarlah kebenaran dengan kelembutan; bantahlah kesesatan tanpa menghina pelakunya.
- Perhatikan kehidupanmu dan ajaranmu; dengan demikian engkau menyelamatkan dirimu dan orang-orang yang mendengarmu.
- 7. Ukurlah keberhasilan pelayanan bukan pada keramaian, melainkan pada pertobatan dan karakter Kristus.

8. Teguhkan tim pelayanan lintas generasi, sebab gereja dibangun oleh kesetiaan bersama.

Bab V.

Komunitas Kasih: Keluarga, Janda-Duda, Pekerja

- 1. Perlakukanlah orang tua seperti ayah dan ibu; kaum muda seperti saudara-saudari dalam kemurnian.
- Hormatilah yang rentan: janda, duda, yatim, dan yang terpinggirkan; ajak jemaat menjadi keluarga bagi yang tak berkeluarga.
- 3. Penatua yang memimpin dengan baik patut menerima penghargaan dan dukungan yang layak.
- 4. Jangan menerima tuduhan tanpa saksi; namun bila ada dosa yang nyata, tegorlah di hadapan pemimpin agar menjadi pelajaran.
- 5. Jaga kesehatanmu: jadwalkan istirahat, kelola emosi, dan pelihara tubuh sebagai bait Roh Kudus.
- 6. Pekerja dan atasan hendaklah saling menghormati; kerja adalah ibadah bila dilakukan jujur dan adil.
- 7. Kelola dana jemaat dengan transparan; setiap rupiah adalah amanah.
- 8. Dalam segala hal, utamakan pemulihan dan rekonsiliasi.

Bab VI.

Harta, Kepuasan, dan Pertarungan yang Baik

1. Akar banyak kelelahan rohani adalah cinta akan uang; pilihlah kecukupan yang saleh daripada kerakusan yang gemerlap.

- 2. Engkau, hamba Allah, larilah dari segala itu dan kejarlah kebenaran, kesalehan, iman, kasih, ketekunan, dan kelembutan.
- 3. Berjuanglah dalam pertarungan yang baik; pegang kehidupan yang kekal sebagai kompas.
- 4. Nasihatkan orang kaya agar tidak tinggi hati dan tidak menaruh harap pada ketidakpastian harta, melainkan pada Allah yang kaya dalam kemurahan.
- 5. Dorong mereka kaya dalam kebajikan, murah hati, dan mau berbagi.
- 6. Yozefa, peliharalah amanat yang dipercayakan kepadamu; jauhi percakapan kosong dan "pengetahuan" palsu.
- 7. Anugerah menyertaimu. Teguhlah sampai akhir.



Bagian II: Kitab Yozefa II



Bab VII.

Nyalakan Karunia, Jangan Malu Akan Injil

- Dari Penatua yang mengasihi engkau: syukurku naik kepada Allah setiap kali namamu kusebut dalam doa.
- 2. Aku teringat akan air mata pengabdianmu; kiranya Allah menyalakan kembali api karunia dalam dirimu.
- 3. Allah tidak memberi roh ketakutan, melainkan kuasa, kasih, dan kebijaksanaan.
- 4. Jangan malu bersaksi tentang Tuhan atau tentang pelayananmu; deritalah bersama Injil dengan kekuatan Allah.
- 5. Walau keluargamu belum percaya, jadilah jembatan kasih: hormati mereka, doakan, dan saksikan Injil lewat kebaikan.
- 6. Ia yang memanggilmu setia; Dia juga yang memelihara panggilanmu.
- 7. Pegang pola ajaran sehat dengan iman dan kasih dalam Kristus.
- 8. Simpan harta iman itu dalam dirimu oleh Roh Kudus yang diam di dalam kita.
- 9. Bila ada yang menjauh, jangan menjadi pahit; bila ada yang setia, bersyukurlah dan kuatkan mereka.
- 10. Tuhan menguatkanmu agar engkau menguatkan banyak orang.

Bab VIII.

Prajurit, Atlet, dan Petani

 Jadilah kuat dalam kasih karunia. Apa yang engkau dengar dariku, percayakan kepada orang yang dapat dipercaya untuk mengajar orang lain.

- 2. Sebagai prajurit Kristus, jangan terjerat perkara sampingan; fokuslah pada tugas Panglima.
- 3. Sebagai atlet, bertandinglah menurut aturan; sebagai petani, tekunlah menabur sebelum menuai.
- 4. Ingat Yesus Kristus yang bangkit—inti Injil dan sumber pengharapanmu.
- 5. Firman tidak terbelenggu; karenanya, bertahanlah demi mereka yang akan diselamatkan.
- 6. Usahakan dirimu layak di hadapan Allah: pekerja yang tidak perlu malu, yang tepat membentangkan firman kebenaran.
- 7. Jauhi perbantahan kata yang sia-sia; itu merusak pendengar.
- 8. Kejar keadilan, iman, kasih, dan damai bersama mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati murni.
- 9. Hamba Tuhan tidak boleh bertengkar; ia harus ramah, cakap mengajar, sabar, dan lemah lembut menuntun yang menentang.
- 10. Barangkali Allah memberi pertobatan sehingga mereka mengenal kebenaran.

Bab IX.

Hari-Hari Sulit dan Ketekunan dalam Kitab Suci

- Ketahuilah: pada masa-masa sukar, banyak orang mencintai diri sendiri dan uang, pandai bersandiwara, namun miskin kasih.
- 2. Engkau, tetaplah pada kebenaran yang telah engkau pelajari dan yakini.
- 3. Sejak muda engkau mengenal Kitab Suci yang sanggup memberi hikmat menuju keselamatan.

- 4. Seluruh tulisan yang diilhamkan Allah bermanfaat untuk mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan, dan melatih dalam kebenaran.
- 5. Supaya hamba Allah menjadi sempurna, diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.
- 6. Jadikan Kitab Suci fondasi khotbah, konseling, pembinaan remaja, dan pelayanan digital.
- 7. Taatlah meski sepi tepuk tangan; taatlah meski lelah; taatlah karena Allah setia.
- 8. Teladanilah hidupku: ajaran, tujuan, iman, kesabaran, kasih, dan ketabahan—namun lebih dari itu, ikutilah Kristus.
- 9. Semua yang mau hidup saleh akan mengalami tantangan; tetapi Tuhan menyertai.
- 10. Jangan takut menjadi kecil di mata dunia; besar di mata Allah lebih dari cukup.

Bab X.

Beritakan Firman dan Menyelesaikan Lomba

- 1. Di hadapan Allah dan Kristus, aku bersaksi: beritakanlah firman; siap sedialah, baik waktunya maupun tidak.
- 2. Tegorlah, nasihatilah, dan ajarlah dengan kesabaran dan pengajaran yang sehat.
- 3. Akan datang masa orang memilih guru yang menyenangkan telinga; engkau tetap kabarkan kebenaran dengan kasih.
- 4. Sadarilah tugasmu: sadar, menanggung derita, mengerjakan pekerjaan pemberita Injil, dan menggenapkan pelayananmu.
- 5. Waktu terus berjalan; selesaikan lomba dengan setia, pelihara iman hingga mahkota disediakan oleh Hakim yang adil.
- 6. Bila engkau merasa sendiri, ingat: Tuhan berdiri di sisimu dan memberi kekuatan agar melalui engkau Injil diberitakan.

- 7. Ampunilah mereka yang melukaimu; jangan hatimu menjadi sempit oleh kebencian.
- 8. Salamku bagi majelis dan jemaat; rangkul generasi baru pelayan, khususnya kaum perempuan yang Allah bangkitkan di zaman ini.
- 9. Tuhan menyertai rohmu. AnugerahNya menyertai engkau dan jemaatmu.
- 10. Amin.



